

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (berupa kata-kata tertulis dari informan dan perilaku yang diamati). Pendekatan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan statistic atau prosedur lainnya yang menggunakan ukuran angka, tetapi dengan cara mengumpulkan fakta, data, dan informasi dari informan lalu dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah.⁷⁷

Pada umumnya penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dimana kedua penelitian ini memiliki ciri khas masing-masing. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Setyosari berpendapat bahwa penelitian kualitaif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis data, dan metode pengumpulan lainnya untuk menyajika respons dari subjek.⁷⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berarti peneliti melakukan penelitian secara langsung di MTs Raudlatut Thalabah terkait pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang akurat.

⁷⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

⁷⁸ Pahleviannur et al.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat utama untuk pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kehadiran peneliti selain untuk wawancara juga bertujuan untuk observasi lingkungan dan subjek (sumber data) yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Jadi sumber data bisa mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan peneliti.

Dalam penelitian ini pula penelitalah yang menentukan setiap tahapan langkah-langkahnya. Peneliti juga menentukan data yang dibutuhkan selama berada di lapangan, ikut serta dalam pengamatan secara langsung dan mendengarkan secermat mungkin sampai sekecil-kecilnya. Dan dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan judul “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ (IPNU-IPPNU) Di MTs Raudlatut Thalabah”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs Roudlotut Tholabah yang terletak 6 kilometer di sebelah Selatan Kota Kediri, dan 4 kilometer di sebelah Utara Kota Kecamatan Ngadiluwih. Lokasi ini tepatnya berada di Dusun Kolak RT 01 RW 01, Nomor 003, Desa Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 64171.

Alasan peneliti memilih MTs Roudlotut Tholabah Ngadiluwih adalah karena MTs lembaga tersebut merupakan lembaga yang didalamnya ada organisasi IPNU IPPNU, yang mana tidak semua lembaga pendidikan didalamnya

terdapat organisasi IPNU IPPNU yang benar-benar aktif dijalankan tidak sebatas nama saja. Menurut peneliti sekolah ini memiliki keunikan sendiri, yaitu sekolah dengan akreditasi A yang didalamnya terdapat organisasi IPNU IPPNU dan benar-benar berjalan dan diikuti oleh semua siswa siswi MTs Roudlotut Tholabah.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, data dan sumber data penelitian berasal dari beberapa sumber yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sebelumnya data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah dintifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Data penelitian sendiri dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar dan sebagainya (bukan berupa angka).⁷⁹

Sebagai bahan baku penelitian data yang diolah adalah data yang berbentuk primer dan sekunder. Dimana sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh sumbernya, data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, serta pembina PK IPNU IPPNU MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan lewat pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian, sumber data ini berupa data-data dokumentasi, data laporan yang telah tersedia, serta mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁷⁹ J. R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya," in *Jakarta: Kompas Gramedia* (Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 108, <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki nilai ilmiah. Setelah data terkumpul secara lengkap, peneliti melakukan analisis untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Tahapan analisis data meliputi

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data di pilah-pilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu. Dengan tujuan akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan peneliti.

2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan pokok permasalahan, serta dibuat dalam bentuk matriks yang nantinya akan mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan data satu dengan data lainnya.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan serta melakukan verifikasi atas data yang sudah diproses ke dalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.⁸⁰

⁸⁰ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah-langkah strategis yang digunakan dalam penelitian. Menurut Hamzah, teknik pengumpulan data kualitatif adalah proses pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu data berupa hasil wawancara dan observasi dengan informan yang dikategorikan dalam bentuk foto, dokumen, maupun catatan saat penelitian di lapangan.⁸¹

Peneliti dalam proses mengumpulkan data dilakukan secara terbuka ataupun diketahui oleh informan. Dari semua teknik dalam mengumpulkan data kata-kata dan Tindakan merupakan data utama, sedangkan yang lainnya merupakan data pendukung. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan teknik: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah interaksi antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga mampu dikonstruksikan makna didalam topik tersebut. Dengan wawancara peneliti juga akan mengetahui hal-hal yang mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang mana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

2. Observasi

Guba dan Lincoln berpendapat, bahwa observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra manusia, mulai dari penglihatan, pendengaran, maupun penciuman, dengan tujuan untuk memperoleh

⁸¹ Pahleviannur et al.

informasi yang diperlukan oleh peneliti. Hasil observasi nantinya akan berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, obyek, dan perasaan emosi seseorang.

Peneliti juga akan mampu memahami konteks secara menyeluruh dalam situasi sosial. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley adalah yang dinamakan dengan situasi sosial, yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas). Dalam penelitian kualitatif, peneliti bisa menggabungkan teknik wawancara dengan observasi. Jadi, selama melakukan observasi, peneliti juga bisa melakukan wawancara kepada informan didalamnya.

3. Dokumentasi

Menurut Hamzah, dokumen merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Jadi peneliti memperoleh informasi selain dari wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya.

Data yang diperoleh dari dokumen, biasanya dipakai peneliti untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau. Sehingga informasi yang diperoleh peneliti adalah informasi yang valid yang sesuai dengan dokumen yang ada di lapangan.⁸²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui keabsahan data informasi yang diperoleh dari penelitian.

⁸² Pahleviannur et al.

Untuk menetapkan keabsahan data informasi, maka diperlukan teknik untuk pemeriksaan:

1. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka salah satu jalanya adalah meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan di lapangan. Pengamatan di lapangan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan beberapa kemampuan pancaindra saja, melainkan juga menggunakan semua pancaindra yang ada, termasuk pendengaran, perasaan, dan insting dari peneliti. Karena dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka derajat keabsahan data yang ada juga meningkat.

2. Teknik Triangulasi

Salah satu cara yang mudah dalam uji keabsahan data peneliti adalah dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik uji keabsahan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain. William wearsma membagi triangulasi menjadi 3, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber Data, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek dengan baik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi Teknik/ Metode, triangulasi ini dilakukan dengan tujuan melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah data yang diperoleh melalui wawancara sama dengan metode observasi, dan apakah hasil observasi sesuai dengan hasil yang diperoleh ketika

wawancara. Dengan begitu teknik ini akan memberikan informasi apakah hasil wawancara dan observasi itu sama atau berbeda.⁸³

- c. Triangulasi waktu, pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

⁸³ Pahleviannur et al.